



MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN AIR TIRIS, KECAMATAN KAMPAR, KABUPATEN KAMPAR

M Rafi Afdhal, Teguh Widodo

Sosiologi, Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat dari pemerintah yang menyasar keluarga miskin dan rentan, dengan fokus pada aspek kesehatan dan pendidikan. Melalui pemberian bantuan tunai, PKH diharapkan dapat memicu perubahan perilaku menuju kehidupan yang lebih sehat, berpendidikan, dan mandiri. Di Kelurahan Air Tiris, pelaksanaan PKH memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan akses layanan kesehatan dan pendidikan, serta kemajuan pemberdayaan ekonomi rumah tangga bagi keluarga penerima manfaat. Program ini tidak hanya meringankan beban pengeluaran rumah tangga dalam jangka pendek, tetapi juga berupaya memutus siklus kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas kesehatan, nutrisi, pendidikan, dan kapasitas pendapatan di masa depan. Secara khusus, PKH mendorong peningkatan partisipasi sekolah anak dan memastikan pemenuhan kebutuhan kesehatan dasar seperti pemeriksaan kehamilan dan imunisasi balita. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi program, seperti keterbatasan pendampingan, keterlambatan pencairan bantuan, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kewajiban program. Data menunjukkan bahwa dari 1.620 kepala keluarga miskin di Kelurahan Air Tiris, hanya 318 yang menerima manfaat PKH, mengindikasikan distribusi yang belum merata. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perbaikan pada sistem administrasi dan komunikasi program, serta peningkatan kapasitas petugas lapangan, agar bantuan dapat menjangkau keluarga yang membutuhkan secara lebih efektif. Diharapkan, temuan ini dapat menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi untuk peningkatan pelaksanaan PKH di masa mendatang.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan (PKH).

*Correspondence Address : m.rafi6445@student.unri.ac.id
DOI : [10.31604/jips.v12i12.2025.4546-4551](https://doi.org/10.31604/jips.v12i12.2025.4546-4551)
© 2025UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran utama dalam setiap program pembangunan yang dijalankan pemerintah guna menekan angka kemiskinan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu upaya konkret yang dilakukan pemerintah Indonesia ialah peluncuran berbagai program perlindungan sosial, di antaranya Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini merupakan bentuk bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan dengan fokus pada bidang kesehatan dan pendidikan (Kementerian Sosial RI, 2017).

Melalui PKH, keluarga penerima manfaat memperoleh bantuan tunai dengan kewajiban tertentu, seperti memastikan anak bersekolah, mematuhi pemeriksaan kesehatan ibu hamil, balita, dan lansia. Pendekatan berbasis syarat ini tidak hanya berfungsi memberikan bantuan finansial, melainkan juga bertujuan mendorong perubahan perilaku menuju kehidupan yang lebih sehat, produktif, dan mandiri (Huda & Prasetyo, 2019).

Sejak diterapkan pada tahun 2007, PKH telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (2018) mencatat bahwa jumlah penduduk miskin mencapai 25,67 juta jiwa, dan melalui pelaksanaan PKH angka tersebut mengalami tren penurunan yang signifikan. Program ini sejalan dengan konsep Conditional Cash Transfer (CCT) yang terbukti efektif mengatasi permasalahan kemiskinan di berbagai negara (World Bank, 2019). Dalam konteks nasional, PKH juga

berperan penting dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya pada aspek pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas pendidikan (Sari, 2020).

Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaan PKH di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan pendamping, keterlambatan pencairan dana, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kewajiban program. Kondisi ini menyebabkan manfaat PKH belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarga penerima manfaat. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya variasi hasil implementasi PKH antarwilayah yang dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dan kualitas pelaksanaan di tingkat lokal (Rahmawati, 2021).

Fenomena tersebut juga ditemukan di Kelurahan Air Tiris, di mana pelaksanaan PKH telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses layanan pendidikan dan kesehatan, namun masih terdapat kendala dalam aspek pendampingan dan kesadaran peserta terhadap kewajiban program. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi yang lebih mendalam terhadap efektivitas program di tingkat lokal, agar tujuan PKH untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat benar-benar tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Air Tiris. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan PKH di lapangan serta menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi bagi peningkatan kualitas implementasi program pada masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Penelitian ini memilih Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, sebagai area studi utama. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Jenis data dan analisinya yaitu data kualitatif yang merupakan data berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (sugiono, 2011:14). Sementara menurut moleong dalam (Moleong, Lexy. J.(2016:11) peneliti kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian misalnya: perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kelurahan tersebut merupakan ibu kota Kecamatan Kampar dan berlokasi sekitar 50 km di sebelah barat Kota Pekanbaru, ibu kota Provinsi Riau, serta sekitar 10 km di sebelah timur Bangkinang, ibu kota Kabupaten Kampar. Letak geografisnya yang strategis di dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 30-50 meter di atas permukaan laut menjadikan wilayah ini sangat subur.

Berdasarkan data tahun 2017, jumlah penduduk Kelurahan Air Tiris

mencapai 6.873 jiwa, terdiri atas 3.433 laki-laki dan 3.440 perempuan, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1.820. Kelurahan ini terbagi menjadi 7 Rukun Warga (RW) dan 36 Rukun Tetangga (RT). Mayoritas penduduknya beragama Islam. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Air Tiris sangat beragam, namun sektor pertanian dan perkebunan merupakan mata pencaharian utama.

Hasil temuan lapangan di Kelurahan Air Tiris menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara konsep-konsep teoritis kesejahteraan sosial dan hasil-hasil penelitian terdahulu dengan kondisi nyata di masyarakat. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di daerah ini memperlihatkan bahwa teori kesejahteraan sosial—terutama pendekatan institisional dan pemberdayaan—tidak hanya relevan, tetapi juga terwujud secara nyata dalam kehidupan penerima manfaat.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa Keluarga Penerima Manfaat (KPM), bantuan yang mereka terima melalui PKH secara langsung meringankan beban ekonomi rumah tangga, khususnya dalam hal memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan anak. Salah satu informan, Ibu Yeni, menyampaikan bahwa "dulu anak saya sering tidak sekolah karena tidak ada ongkos, sekarang sudah rutin ke sekolah karena dibantu dari PKH." Hal ini membuktikan bahwa bantuan yang diberikan tidak sekadar berfungsi sebagai instrumen ekonomi, tetapi juga mendorong perubahan sosial melalui peningkatan partisipasi pendidikan.

Manfaat PKH cukup dirasakan oleh penerima, masalah distribusi bantuan yang tidak merata masih menjadi tantangan utama. Dari total 1.620 Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di Kelurahan Air Tiris, hanya 318 kepala keluarga yang menerima bantuan PKH. Ketimpangan ini menimbulkan

kecemburuan sosial dan ketidakpuasan, serta mengindikasikan adanya persoalan dalam sistem seleksi dan verifikasi data penerima.

Berdasarkan hasil analisis teori dan berbagai temuan penelitian, Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk intervensi sosial yang efektif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada keterpaduan antara pelaksanaan teknis di lapangan, pendampingan yang berkelanjutan, dan akurasi data penerima manfaat. Di Kelurahan Air Tiris, penerapan PKH menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam bentuk peningkatan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan dan kesehatan serta perubahan perilaku sosial ke arah yang lebih produktif dan sadar akan pentingnya pembangunan keluarga.

Manfaat nyata yang dirasakan masyarakat Air Tiris meliputi penurunan beban ekonomi rumah tangga miskin, peningkatan partisipasi sekolah anak-anak, hingga keterlibatan aktif dalam kegiatan pemberdayaan keluarga seperti P2K2.

Program ini tidak hanya sekadar memberi bantuan finansial, tetapi juga menjadi alat transformasi sosial yang memperkuat fondasi kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar. PKH mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan anak-anak, serta memperbaiki kondisi ekonomi keluarga penerima manfaat. Bantuan ini mendorong keluarga untuk lebih memprioritaskan

kebutuhan dasar dan menumbuhkan kemandirian ekonomi melalui usaha kecil dan menengah. Selain itu, PKH juga berperan sebagai instrumen ekonomi dan sosial, yang membantu meningkatkan partisipasi pendidikan, menstabilkan pendapatan, mengurangi ketergantungan pada utang, serta mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik. Secara sosial, program ini turut mengurangi stres dan konflik keluarga, menciptakan lingkungan rumah tangga yang lebih harmonis dan kondusif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Pemerintah Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, yang telah memberikan dukungan serta data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para informan dan keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi berharga selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada pembimbing, rekan sejawat, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan masukan, arahan, dan dukungan dalam penyusunan dan penulisan manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andaniyati, N. S., Destiningsih, R., Septiani, Y., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2021). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PkH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Magelang Tahun 2020. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*,3(1),278–291. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/2685>

Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial. 2020. *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2020*Hermawati, Istiana. *Metode dan Teknik Dalam Praktik Pekerjaan Sosial*.

Goa, L. (2017). Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(2), 53-67. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i2.40>

HARAHAP, M. (2022). *Analisis Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala Ii Kecamatan Medan Denai Kota Medan Skripsi Oleh: Mutia Harahap 188520009 P R O G a M S T U D I a D M I N I S T R a S I P U B L I K Fak.*

Hasna, N. M., Nugraha, N., & Mustikarini, I. D. (2019). Analisis dampak pemberian bantuan program keluarga harapan (pkh) terhadap kesejahteraan masyarakat. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 108–116.

Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.).

Kartini, D. S. (2011). Pengertian Perubahan Sosial dan Teori Perubahan Sosial. *Modul*, 1–35.

Kementerian Sosial RI.2019. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019.*

Kementerian Sosial RI. 2011. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*

Muliana, L., Mursyidin, M., & Siregar, M. (2021). Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Public Policy*, 7(2), 92.<https://doi.org/10.35308/jpp.v7i2.3417>

Andaniyati, N. S., Destiningsih, R., Septiani, Y., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2021). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Magelang Tahun 2020. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*,3(1),278–291. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/2685>

Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial. 2020. *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2020*Hermawati, Istiana. *Metode dan Teknik Dalam Praktik Pekerjaan Sosial.*

Goa, L. (2017). Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(2), 53-67. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i2.40>

HARAHAP, M. (2022). *Analisis Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala Ii Kecamatan Medan Denai Kota Medan Skripsi Oleh: Mutia Harahap 188520009 P R O G a M S T U D I a D M I N I S T R a S I P U B L I K Fak.*

Hasna, N. M., Nugraha, N., & Mustikarini, I. D. (2019). Analisis dampak pemberian bantuan program keluarga harapan (pkh) terhadap kesejahteraan masyarakat. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 108–116.

Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.).

Kartini, D. S. (2011). Pengertian Perubahan Sosial dan Teori Perubahan Sosial. *Modul*, 1–35.

Kementerian Sosial RI.2019. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019.*

Kementerian Sosial RI. 2011. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*

Muliana, L., Mursyidin, M., & Siregar, M. (2021). Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Public Policy*, 7(2), 92. <https://doi.org/10.35308/jpp.v7i2.3417>

Platforms, H., & At, B. D. (2001). *S Hore Platforms and Raised T He M Ost S Outerly P Oint ..* 46(3), 1–17.

Rizal, M. (2018). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017. *Uinsby.Ac.Id*, 1–116.

Senduk, N. V, Kiyai, B., & Plangiten, N. (2021). Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota ... *Jurnal Administrasi* ..., VII(101), 40–47. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/33294/31487>

Setyawardani, D. T. R., Paat, C. J., & Lesawengen, L. (2020). Dampak Bantuan PKH terhadap Masyarakat Miskin di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 1–14.

Yusuf Hidayat, Laila Azkia, M. R. (2022).

Hambatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 4(2), 93.
<https://doi.org/10.20527/padaringan.v4i2.5457>

Fitriani, Y. (2019). Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kecamatan X. *Jurnal Ilmu sosial dan Humaniora*, 8(2), 134_142.

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2024). Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Jakarta: Kementerian Sosial RI. (Referensi umum untuk PKH)

Hastuti, et al. (2020). The Impact of PKH on Human Capital Development. SMERU Research Institute. Jakarta.

Kementerian Sosial RI. (2023). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Kemensos Press. Jakarta.

Nazara, S. (2019). "Evaluasi Program PKH: Pencapaian dan Agenda Perbaikan". *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi*, 12(2), 45–60.

Sparrow, R., et al. (2019). "Social Assistance and Nutrition: Evidence from PKH". *World Development Journal*, 118(1), 105–114.

World Bank. (2018). Indonesia's Program Keluarga Harapan: Pathway to Prosperity. World Bank Report. Washington D.C.

Arif, S., et al. (2024). Compliance Challenges in Conditional Cash Transfer Programs: Evidence from PKH Indonesia. *Journal of Social Policy*, 53(1), 112-130.
DOI: 10.1017/S004727942300045X

Fahmi, M., et al. (2023). Geographic Targeting Efficiency of Social Assistance Programs in Archipelagic Countries. *World Development Perspectives*, 30, 100502.
DOI: 10.1016/j.wdp.2023.100502

Hidayah, N., et al. (2023). Impact of PKH on Stunting Reduction: A Quasi-Experimental Study in East Java. *Indonesian Journal of Public Health*, 18(2), 45-62.

Kementerian Sosial RI. (2023). Laporan Evaluasi Program Keluarga Harapan Tahun 2023. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial.

Nurhasana, R., et al. (2023). Women's Empowerment in Conditional Cash Transfer: Lessons from PKH Indonesia. *Journal of Gender Studies*, 32(4), 478-495.
DOI: 10.1080/09589236.2022.2150008

Suryahadi, A., et al. (2022). The Impact of PKH on Human Capital Development and Welfare in Indonesia. SMERU Research Report.

Jakarta.
DOI: 10.13140/RG.2.2.36451.99369

Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Giddens, Anthony. (2013). *Sociology*. 7th ed. Cambridge: Polity Press.

Coleman, James S. (1988). *Foundations of Social Theory*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Turner, Jonathan H. (2002). *The Structure of Sociological Theory*. 7th ed. Belmont, CA: Wadsworth.

Sen, Amartya K. (1999). *Development as Freedom*. Oxford: Oxford University Press.